

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Terdapat 25 perusahaan ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020- 2023. Penelitian ini dapat dijelaskan dengan melalui perspektif *signalling theory* oleh (Ross.S.A., 1977) yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal terhadap pihak eksternal terkait kinerja keuangan perusahaan dan juga kualitas perusahaan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, diantaranya:

1. Penggunaan utang yang dilakukan secara terencana dan juga proporsional terbukti memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Ketika utang dikelola dengan baik dan digunakan untuk mendanai operasional, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan juga kinerja keuangan perusahaan.
2. Pemanfaatan aset yang optimal oleh perusahaan, memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan. Aset yang dikelola dengan efisien berperan dalam memperlancar proses produksi, mempercepat perputaran barang, dan juga mendorong peningkatan pendapatan.
3. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu mencerminkan kestabilan kondisi keuangan. Likuiditas yang

terjaga tidak hanya menunjukkan kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga memberikan ruang untuk mengambil keputusan strategis, seperti melakukan ekspansi usaha

4. Ukuran perusahaan berperan dalam memperkuat hubungan antara leverage dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki kemudahan dalam mengakses sumber pendanaan, reputasi yang lebih baik, serta sistem pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dan terorganisir.
5. Ukuran perusahaan tidak selalu sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar belum tentu mengoptimalkan seluruh asetnya, sehingga kontribusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kurang maksimal.
6. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih kuat, termasuk dalam pengelolaan aset lancar dan cadangan kas. Cadangan kas yang kuat memungkinkan perusahaan besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengorbankan kestabilan keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesediaan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh leverage, aktivitas, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel

moderasi pada perusahaan ritel di Indonesia, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, serta peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel perlu menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan secara selektif dan strategis. Utang sebaiknya dialokasikan untuk kegiatan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola asetnya. Upaya ini dilakukan melalui evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan aset tetap dan juga aset lancar agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mendukung operasional dan juga pendapatan usaha.
3. Perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan likuiditas dengan melalui pengelolaan kas yang baik dan strategi pengendalian utang jangka pendek. Keadaan likuiditas yang memadai, perusahaan dapat mempertahankan kelancaran aktivitas operasional serta meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal.
4. Perusahaan dengan ukuran besar disarankan untuk memanfaatkan kemudahan dalam hal akses pembiayaan dan sumber daya untuk mendorong efisiensi serta memperkuat struktur keuangan. Strategi pengembangan bisnis yang disesuaikan dengan kapasitas perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat kinerja keuangan.

5. Perusahaan besar perlu memperhatikan beberapa aspek yang menunjang operasional, seperti banyaknya aset yang menganggur dan pengawasan pihak internal terhadap operasional. Hal ini penting dilakukan agar gangguan tersebut tidak menghambat efektivitas penggunaan aset dan juga dapat menunjang kegiatan operasional agar tetap berjalan secara efisien dan produktif.
6. Investor sebaiknya memperhatikan likuiditas yang dimiliki perusahaan dan juga melihat ukuran perusahaan, karena keduanya mencerminkan stabilitas keuangan dan daya tahan bisnisnya, yang penting untuk menilai potensi risiko dan keuntungan investasi.
7. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, menambah periode penelitian, atau mengambil sampel yang lebih luas atau menggunakan metode pendekatan yang berbeda. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika kinerja keuangan perusahaan ritel di Indonesia.